BAB III
METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode DDR (*Design and Development Research*) dengan model *Planning, Production, and Evaluation* (PPE) (Richey dan Klein, 2009). DDR menurut Richey dan Klein (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 29) adalah kajian yang sistematis tentang bagaimana membuat rancangan suatu produk, mengembangkan atau memproduksi rancangan tersebut, dan mengevaluasi kinerja produk tersebut dengan tujuan dapat diperoleh data empiris yang dapat digunakan sebagai dasar membuat produk, alat-alat dan model yang dapat digunakan dalam pembelajaran atau nonpembelajaran. Model PPE sesuai untuk diterapkan dalam pembuatan *e-job sheet* dengan tahapan sebagai berikut.

1. *Planning* (Perancangan)

Tahap perancangan dalam penelitian ini adalah peneliti menganalisis kebutuhan dalam membuat *e-job sheet*. Hasil dari analisis tersebut, peneliti membuat rancangan atau naskah dalam bentuk *flow chart* dan *story board*.

2. *Production* (Produksi)

Tahap produksi dalam penelitian ini adalah peneliti membuat *e-job sheet* sesuai dengan rancangan yang telah dibuat dalam *flow chart* dan *story board*.

3. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi dalam penelitian ini adalah melakukan validasi *expert judgement* oleh ahli media dan ahli materi terhadap *e-job sheet* yang dibuat.

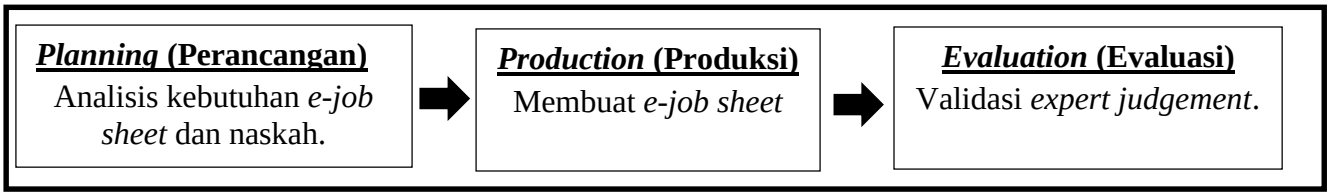

Gambar 3.1 Model pembuatan *e-job sheet*.

3.2 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah validator untuk memberikan penilaian pada *e-job sheet* yang telah dibuat. Validator yang dipilih dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3.1 Data partisipan penelitian

No.	Validator	Jumlah
1.	Ahli Media	1 orang
2.	Ahli Materi Sablon	1 orang
Jumlah		1 Orang

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kelas XI kompetensi keahlian Kriya Kreatif Batik dan Tekstil SMK Negeri 14 Bandung yang beralamat di Jl. Cijawura Hilir No. 341 Bandung sebagai lokasi dalam mencari analisis kebutuhan.

Lokasi penelitian pada saat pembuatan *e-job sheet* dilaksanakan di laboratorium prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

3.4 Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

Penelitian ini menggunakan pedoman observasi sebagai studi pendahuluan dengan menggunakan metode observasi partisipatif dimana peneliti terlibat langsung dilapangan. Keterlibatan peneliti termasuk kedalam jenis observasi partisipatif *complete paticipation* (partisipasi lengkap) karena peneliti terlibat dengan semua kegiatan sumber data dilapangan, yaitu pada saat peneliti menjadi praktikan PPL UPI 2018.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan alat pengumpul data dalam mempelajari dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian. Dokumen-dokumen tersebut meliputi silabus mata pelajaran sablon dan modul pembelajaran sablon.

3. Pedoman Wawancara

Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara tidak berstruktur atau terbuka. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan

yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2017, hlm. 233). Peneliti menggunakan pedoman wawancara tidak berstruktur atau terbuka ini untuk memperoleh data yang lebih akurat terkait masalah yang akan diteliti.

4. Lembar Validasi *Expert Judgement*

Lembar validasi pada penelitian ini digunakan sebagai alat untuk menilai *e-job sheet* oleh pendapat ahli. Tujuannya untuk mengetahui kelayakan dari *e-job sheet*. Aspek yang dinilai pada *e-job sheet* memiliki tujuh aspek, meliputi desain pembelajaran, struktur *e-job sheet*, teori sablon, penyajian *e-job sheet*, rekayasa perangkat lunak, komunikasi visual, dan karakteristik *flipbook* yang dijabarkan pada kisi-kisi lembar validasi dan lembar validasi.

1.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.5.1 Tahap Persiapan

Peneliti membuat gambaran detail dari proses penelitian yang akan dilakukan. Peneliti terlebih dahulu menemukan permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan observasi partisipatif dan studi dokumentasi dilapangan untuk memperoleh sumber data yang dibutuhkan. Dilanjutkan dengan wawancara untuk memperkuat data yang telah didapatkan.

1.5.2 Tahap Pelaksanaan

1. Merancang produk dengan membuat *flow chart* dan *storyboard* untuk *e-job sheet* pada materi desain digital untuk produk sablon.
2. Membuat *e-job sheet* dengan aplikasi *Flip PDF Professional* sesuai dengan *flow chart* dan *storyboard* yang telah dibuat peneliti.
3. Melakukan evaluasi dengan uji kelayakan *e-job sheet* oleh ahli media dan ahli materi.

3.5.3 Tahap Pelaporan dan Penyelesaian

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan semua data yang dibutuhkan, mengolahnya, kemudian membuat pelaporan sesuai dengan sistematika penelitian.

1.6 Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah mengolah hasil validasi dari *expert judgement*, yaitu sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Reduksi data meliputi kegiatan mengolah data yang didapat dari hasil observasi, studi dokumentasi, dan wawancara dilapangan. Data tersebut dilakukan penyaringan untuk diambil data mana saja yang sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini.

2. *Display* Data

Display data meliputi kegiatan mengolah data hasil observasi, studi dokumentasi, dan wawancara yang telah direduksi dan menyusunnya dalam bentuk teks naratif agar lebih mudah dipahami.

3. Validasi Data

Validasi data meliputi kegiatan penilaian oleh *expert judgement* dengan menggunakan lembar validasi untuk mengetahui kelayakan *e-job sheet* yang telah dibuat.

4. Revisi Data

Revisi data merupakan perbaikan yang harus dilakukan setelah validasi dari *expert judgement* untuk menyempurnakan *e-job sheet* yang telah dibuat sehingga layak digunakan sebagai bahan ajar.

1.7 Pengolahan Data

1. Persentase Data

Persentase data bertujuan untuk menghitung skor validasi dari hasil validasi ahli dengan menggunakan rumus persentase menurut Fatmawati (2016, hlm. 96):

$$Validitas\ (V) = \frac{Total\ skor\ validasi\ 2\ validator}{Total\ skor\ maksimal} \times 100\%$$

2. Penafsiran Data

Penafsiran data dalam penelitian ini menggunakan kriteria interpretasi kelayakan media menurut Sulistyaningrum (2017, hlm. 161):

Tabel 3.2 Kriteria interpretasi kelayakan media

No.	Penilaian	Kategori
1.	0% - 20%	Sangat Tidak Layak
2.	21% - 40%	Tidak Layak
3.	41% - 60%	Cukup Layak
4.	61% - 80%	Layak
5.	81% - 100%	Sangat Layak

Kriteria seperti tabel diatas, disesuaikan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, berikut adalah penjelasannya.

0% - 20% : *e-job sheet* yang dibuat sangat tidak layak untuk dijadikan bahan ajar.

21% - 40% : *e-job sheet* yang dibuat tidak layak untuk dijadikan bahan ajar.

41% - 60% : *e-job sheet* yang dibuat cukup layak untuk dijadikan bahan ajar.

61% - 80% : *e-job sheet* yang dibuat layak untuk dijadikan bahan ajar.

81% - 100% : *e-job sheet* yang dibuat sangat layak untuk dijadikan bahan ajar.